

ABSTRAK

Remaja yang tinggal di daerah rawan bencana sering kali menghadapi berbagai dampak psikologis, salah satunya adalah kesulitan memiliki resiliensi karena tingginya ancaman bencana. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam meningkatkan resiliensi pada remaja yang tinggal di daerah rawan bencana adalah persepsi dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan resiliensi pada remaja yang tinggal di daerah rawan bencana dan dipilih menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala resiliensi yang disusun berdasarkan aspek resiliensi menurut Reivich dan Shatte serta skala persepsi dukungan sosial yang disusun berdasarkan aspek persepsi dukungan sosial menurut Weinert. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi dukungan sosial dengan resiliensi pada remaja yang tinggal di daerah rawan bencana dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,715 ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 51,12% menunjukkan bahwa persepsi dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 51,12% terhadap resiliensi remaja, sedangkan 48,88% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: persepsi dukungan sosial, resiliensi, remaja, tinggal di daerah rawan bencana

ABSTRACT

Adolescents living in disaster-prone areas often face various psychological impacts, one of which is difficulty developing resilience due to the high risk of disasters. One factor believed to play a role in enhancing resilience among adolescents living in disaster-prone areas is their perception of social support. This study aims to examine the relationship between perceived social support and resilience among adolescents living in disaster-prone areas, with participants selected using purposive sampling, a data collection technique determined by the researcher. Data collection was conducted using a resilience scale developed based on the aspects of resilience according to Reivich and Shatte and a social support perception scale developed based on the aspects of perceived social support according to Weinert. The results of the analysis indicate that there is a significant positive relationship between perceived social support and resilience among adolescents living in disaster-prone areas, with a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.715 ($p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 51.12% indicates that the perceived social support effectively contributes 51.12% to adolescent resilience, while the remaining 48.88% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *adolescents, living in disaster-prone areas, perceived social support, resilience*